

**ANALISIS USAHATANI TOMAT
DI DESA BANDUNG JAYA KECAMATAN KABAWETAN
KABUPATEN KEPAHANG PROVINSI BENGKULU**



SKRIPSI

Oleh:

RIMA INDAH NOVITASARI
NPM 2054201003

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2026

HALAMAN PENGESAHAN
ANALISIS USAHATANI TOMAT DI DESA BANDUNG JAYA
KECAMATAN KABAWETAN KABUPATEN KEPAHIANG
PROVINSI BENGKULU

Diajukan untuk memenuhi Gelar Sarjana Pertanian Program Studi
Agribisnis Fakultas Pertanian Dan Peternakan Universitas Muhammadiyah
Bengkulu

Oleh:

Rima Indah Novitasari
NPM.2054201003

Telah Diuji Dan Disetujui Oleh Tim Pembimbing Dan Tim Penguji Di
Bengkulu Pada Jumat 28 Februari 2026

Pembimbing



Maheran Mulyadi, SP.,MP
NIDN. 020709901

Dosen Penguji I



Elni Mutmainnah, SP., MP
NIDN:0221037301

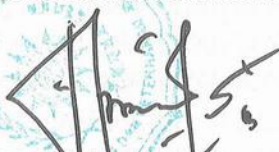
Dosen Penguji II



Anton Feriady, SP.MP
NBK : 129986684

MENGETAHUI

DEKAN FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU



Dr. Novitri Kupiati, SP.,MP
NIP.197011141994032001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Rima Indah Novitasari

NPM : 2054201003

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian dan peternakan

Judul skripsi : Analisis Usahatani Tomat Di Desa Bandung Jaya Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan pada skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau menjiplakan terhadap hasil karya orang lain, maka saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan dan tata tertib di Universitas Muhammsdiyah Bengkulu.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada unsur pemaksaan dari pihak manapun.

Bengkulu, Februari 2026

Yan aan



Rima Indah Novitasari

2054201003

MOTTO

“Allah tidak pernah membebani seseorang melebihi batas kemampuannya”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan kemudahan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dengan penuh rasa syukur dan bangga, karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Sumat dan Ibu Musiati yang selalu menjadi sumber kekuatan, doa, dan motivasi terbesar dalam hidup saya. Terima kasih atas cinta yang tulus, pengorbanan yang tiada henti, serta dukungan moral dan materi yang selalu mengiringi setiap langkah saya.
2. Keluarga dan saudara-saudari saya, yang senantiasa memberikan semangat, doa, serta keceriaan di Tengah perjalanan panjang penyusunan skripsi ini.
3. Terimakasih kepada dosen pembimbing, Bapak Maheran Mulyadi, SP., MP yang dengan sabar telah membimbing, memberikan arahan, dan ilmu yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Terimakasih dosen penguji satu Ibu Elni Mutmainnah, SP., MP yang telah memberi kritik dan saran serta ilmu yang bermanfaat.
5. Terimakasih dosen penguji dua Bapak Anton Feriady, SP., MP yang telah memberi kritik dan saran serta ilmu yang bermanfaat.
6. Serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

ABSTRAK

**Rima Indah Novitasari 2054201003, Analisis Usahatani Tomat Di
Desa Bandung Jaya Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang
Provinsi Bengkulu Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Dan
Peternakan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Dibawah
bimbingan Oleh Maheran Mulyadi, SP., MP.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan dan kelayakan usahatani tomat di Desa Bandung Jaya Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus yaitu penelitian yang mengambil satu kelompok populasi sebagai sampel secara keseluruhan dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2025 sampai Agustus 2025 di Desa Bandung Jaya Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu. Jumlah populasi usahatani tomat di Desa Bandung Jaya Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu berjumlah 11 orang. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis pendapatan dan kelayakan menggunakan rumus $Pd = TR - TC$, $R/C = Py \times Y / (FC + VC)$, $B/C = \text{Jumlah Pendapatan} / \text{Total Biaya}$.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai pendapatan usahatani tomat di Desa Bandung Jaya Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu rata-rata sebesar Rp27.379.239 permusim tanam, Hasil B/C rasio sebesar 2,37 dan RC rasio sebesar 1,37, R/C dan B/C yang lebih besar dari 1 menandakan bahwa usahatani tomat layak di usahakan.

Kata Kunci : Usahatani, Pendapatan, kelayakan, tomat

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Usahatani Tomat Di Desa Bandung Jaya Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu”.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan hormat dan terima kasih kepada:

- Ibu Dr. Novitri Kurniati, S.P.,M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
- Bapak Dr. Edi Efrita S.P MP selaku ketua prodi agribisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu
- Bapak Maheran Mulyadi, SP.,MP selaku Dosen pembimbing yang selama ini telah membimbing, meluangkan waktunya, memberi nasehat dengan penuh kesabarannya.
- Bapak dan Ibu Dosen Agribisnis yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan selama proses perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan dan menghargai sertiap kririk dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi penulisan yang lebih baik dimasa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi setiap pihak yang berkepentingan.

Bengkulu, Februari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Tinjauan teroris.....	7
2.1.1 Tanaman Tomat	7
2.1.2 Morfologi Tanaman Tomat.....	8
2.1.3 Syarat Tumbuh Tanaman Tomat	9
2.1.4 Biaya Usahatani	10
2.1.5 Penerimaan Usahatani.....	11
2.1.6 Pendapatan Usahatani	11
2.1.7 Analisis R/C Rasio.....	12
2.1.8 Analisis B/C Rasio.....	13
2.2. Penelitian Terdahulu.....	13
2.3 Kerangka Pemikiran	16
2.4. Hipotesis	18
III. METODE PENELITIAN	19
3.1. Metode Penelitian.....	19
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	19

3.3. Jenis dan Sumber Data	19
3.4. Definisi Operasional Variabel	21
3.5. Teknik Analisis Data	23
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1 Deskripsi Daerah penelitian	25
4.1.1 Letak Geografis Dan Iklim	25
4.1.2 Keadaan Penduduk	26
4.2 Karakteristik Responden	27
4.2.1 Umur	27
4.2.2 Tingkat Pendidikan	28
4.2.3 Pengalaman Berusahatani Tomat.....	28
4.2.4 Jumlah Tanggungan Keluarga	29
4.3 Analisis Biaya Produksi Usahatani Tomat.....	30
4.3.1 Biaya Tetap Usahatani Tomat.....	30
4.3.2 Biaya Variabel Usahatani Tomat	32
4.3.3 Total Biaya.....	38
4.4 Produksi, Harga dan Penerimaan	39
4.5 Analisis Pendapatan Usahatani Tomat	40
4.6 Analisis Kelayakan Usahatani Tomat	42
V. KESIMPULAN DAN SARAN	45
5.1 Kesimpulan.....	45
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN.....	51
RAWAYAT HIDUP.....	120

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data produksi tomat di Kabupaten Kepahiang tahun 2024	3
2. Biaya Penyusutan Alat Usahatani Tomat	30
3. Biaya Sewa Lahan Usahatani Tomat	31
4. Biaya Benih Usahatani Tomat	32
5. Biaya Pupuk Usahatani Tomat.....	33
6. Biaya Pestisida Usahatani Tomat.....	34
7. Biaya Tenaga Kerja Laki-laki dan Perempuan Usahatani Tomat.....	35
8. Tenaga Kerja Panen Laki-Laki dan Perempuan Usahatani Tomat.....	36
9. Biaya Lain-lain Usahatani Tomat	37
10. Total Biaya Usahatani Tomat	38
11. Produksi, Harga dan Penerimaan Usahatani Tomat.....	49
12. Penerimaan, Biaya dan Pendapatan	41
13. R/C dan B/C Ratio Usahatani Tomat.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Identitas Responden	51
2. Sewa Lahan	53
3. Penyusutan Alat.....	54
4. Biaya Benih/Bibit.....	63
5. Pupuk.....	64
6. Pestisida.....	68
7. Biaya Lain-lain.....	73
8. Tenaga Kerja	75
9. Total Biaya Tetap	109
10. Total Biaya Variabel	110
11. Total Biaya Tetap dan Variabel	111
12. Produksi Usahatani Tomat Panen 1-8	112
13. Produksi dan Harga Tomat.....	113
14. Total Penerimaan.....	117
15. Pendapatan, R/C dan B/C Ratio	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pemikiran.....17

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki lahan pertanian yang luas, dengan sebagian besar penduduk bekerja di sektor pertanian. Indonesia memiliki kekayaan alam yang sangat melimpah sehingga membuat negara Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki potensi yang sangat besar dalam sektor pertanian. Peran sektor pertanian dalam pembangunan Indonesia dapat dilihat dari kontribusi sektor pertanian terhadap perekonomian nasional. Pengembangan pertanian di Indonesia diarahkan untuk meningkatkan produksi pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan industri dalam negeri.

Pertanian adalah kegiatan mengelola sumber daya alam hayati dengan bantuan teknologi, modal, tenaga kerja, dan manajemen untuk menghasilkan komoditas pertanian yang mencakup tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan dalam suatu agroekosistem. Budidaya tanaman pangan dan hortikultura memiliki keuntungan yang berbeda. Pertanian adalah digunakannya kegiatan manusia untuk memperoleh hasil yang berasal dari tumbuh-tumbuhan dan atau hewan yang pada mulanya dicapai dengan jalan sengaja menyempurnakan segala kemungkinan yang telah diberikan oleh alam guna mengembangbiakkan tumbuhan dan atau hewan tersebut (Wijaya et al., 2019).

Subsektor pertanian meliputi tanaman pangan (tanaman padi dan tanaman palawija), tanaman hortikultura (dicakup hanya tanaman sayuran dan buah-buahan), tanaman perkebunan (meliputi perkebunan rakyat, besar negara, dan besar swasta), tanaman kehutanan, perikanan (perikanan tangkap dan budidaya), dan peternakan. Hortikultura merupakan cabang pertanian yang berurusan dengan

budidaya intensif tanaman yang di ajukan untuk bahan pangan manusia obat-obatan dan pemenuhan kepuasan (Zulkarnain, 2009).

Usahatani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana menggunakan sumberdaya secara efisien dan efektif pada suatu usaha pertanian agar diperoleh hasil yang maksimal. Sumberdaya tersebut adalah lahan, tenaga kerja, modal dan manajemen (Shinta, 2011). Tujuan dari usahatani yaitu bagaimana petani dapat memperbesar hasil sehingga kehidupan seluruh keluarganya menjadi lebih baik. Untuk mencapai tujuan ini petani selalu memperhitungkan untung ruginya walau tidak secara tertulis.

Tanaman hortikultura seperti tomat banyak dibudidayakan baik secara organik maupun non organik, karena tanaman ini cukup mudah untuk dibudidayakan tanpa adanya perlakuan khusus. Tanaman ini banyak diminati oleh konsumen karena memiliki bentuk yang unik, selain itu tomat juga mengandung banyak air sehingga memiliki kandungan mineral yang baik. tomat juga kaya akan serat, antioksidan, zat besi, mangan, fosfor, seng, potassium, tembaga, vitamin B1, B2, B6, dan vitamin C. Selain itu tomat juga kaya akan kandungan folat yang membantu pembentukan sel dan sintesis DNA sehingga sangat bagus untuk Kesehatan (Haris et al., 2011).

Tanaman tomat banyak ditanam di dataran tinggi dataran sedang dan dataran rendah. Tanaman tomat termasuk tanaman semusim yang berumur sekitar 3-4 bulan (Surtinah, 2007). Tanaman tomat dapat ditanam sepanjang tahun. Namun, waktu yang paling baik untuk 718 menanam tomat adalah musim kemarau yang dibantu dengan penyiraman secukupnya (Pracaya,1994). (Pracaya, 2007).

Permasalahan lain yang dihadapi oleh petani tomat di Desa Bandung Jaya adalah kemungkinan adanya degradasi lahan yang disebabkan oleh beberapa hal yaitu degradasi lahan dapat diartikan sebagai suatu penurunan produksi lahan baik kualitatif maupun kuantitatif sebagai akibat dari proses *sepertierosi*, *salinasi* (proses berakumulasinya garam yang terlarut di dalam tanah), pencucian hara tanaman, dan perusakan struktur tanah. Dilahan kering beriklim basah yang topografinya bervariasi dari datar sampai bergunung erosi tanah merupakan salah satu penyebab degradasi lahan, selain itu pemberian pestisida yang berlebih dapat mengakibatkan degradasi tanah. Potensi produksi pertanian di Kabupaten Kepahiang sangatlah besar, hal ini dapat kita lihat dari masyarakatnya yang sebagian besar berprofesi sebagai petani. Berikut adalah tabel luas panen, produksi dan produktivitas tomat menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu pada tahun 2022-2023 menurut Badan Pusat Statistik.

Tabel 1. Data produksi tomat di Kabupaten Kepahiang tahun 2024.

Kabupaten/Kota	Luas Panen (Ha)		Produksi (Ton)	
	2024	2025	2024	2025
Bengkulu Selatan
Rejang Lebong	1.158	...	2.324,59	...
Bengkulu Utara
Kaur	35	...	220	...
Seluma
Mukomuko	3	...	180	...
Lebong	1	...	80	...
Kepahiang	267	...	924	...
Bengkulu Tengah
Kota Bengkulu
Jumlah	2.464	3 115	3 728,59	4 632

Sumber: *Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu 2024*

Komoditas tomat merupakan salah satu hasil hortikultura penting yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan permintaan pasar yang cukup stabil sepanjang tahun. Di Provinsi Bengkulu, tomat menjadi salah satu komoditas andalan yang

dibudidayakan oleh petani di berbagai kabupaten/kota. Berdasarkan data tahun 2024, total luas panen tomat tercatat sebesar 2.464 hektar dengan produksi mencapai 3.728,59 ton. Pada tahun 2025, luas panen diproyeksikan meningkat secara signifikan menjadi 32.115 hektar dengan produksi sebesar 4.632 ton. Kenaikan ini menunjukkan adanya upaya perluasan areal tanam, meskipun peningkatan produksi tidak sebanding dengan luas panen yang melonjak, yang mengindikasikan potensi penurunan produktivitas per hektar. Beberapa kabupaten seperti Rejang Lebong dan Kepahiang menyumbang produksi yang relatif tinggi, sedangkan daerah lain seperti Mukomuko dan Lebong menunjukkan angka produktivitas yang sangat tinggi namun terkesan tidak wajar, yang memunculkan indikasi kemungkinan kesalahan pencatatan data. Ketimpangan data ini menunjukkan perlunya sistem pendataan yang lebih akurat serta intervensi kebijakan yang mendorong peningkatan produktivitas secara merata. Oleh karena itu, pengelolaan agribisnis tomat di Provinsi Bengkulu perlu difokuskan pada efisiensi produksi, pemanfaatan teknologi tepat guna, serta penguatan kelembagaan petani untuk mencapai hasil yang optimal dan berkelanjutan.

Wilayah Kabawetan berada di sebelah utara ibu kota kabupaten Kepahiang. Topografi daerah ini umumnya berbukit-bukit dengan lembah dan lereng-lereng pada ketinggian antara 600-1.200 mdpl. Sumber Sari (1.200 mdpl) dan Bandung Jaya (1.166 mdpl) adalah dua desa tertinggi di Kabawetan. Sementara Babakan Bogor (665 mdpl) dan Pematang Donok (741 mdpl) adalah dua desa terendah. Semua wilayah Kabawetan berada di pedalaman dan jauh dari kawasan pesisir.

Kecamatan kabawetan merupakan salah satu penghasil komoditas hortikultura seperti tomat yang ada di Kabupaten Kepahiang. Produksi tomat yang ada di Kecamatan Kabawetan ini juga terbilang cukup baik, dimana hal ini dapat kita lihat dari banyaknya petani yang mengusahakan tanaman tomat di Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu ini. Desa Bandung Jaya adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Kabawetan yang memproduksi tomat. Namun apakah usahatani tomat yang mereka usahakan itu sudah efisien dan menguntungkan? hal inilah yang kemudian menjadi sebab peneliti merasa tertarik untuk mengetahui berapa biaya produksi, penerimaan dan pendapatan yang diterima oleh petani tomat yang ada di Desa Bandung Jaya Kecamatan Kabawetan ini, bagaimana efisiensi dari usahatani tomat ini, dan apakah usahatani tomat ini layak untuk di usahakan. Oleh karena itulah, disini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Usahatani Tomat di Desa Bandung Jaya Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka masalah yang ada dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah usahatani tomat di Desa Bandung Jaya Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang menguntungkan?
2. Apakah usahatani tomat di Desa Bandung Jaya Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang sudah efisien?
3. Apakah usahatani tomat di Desa Bandung Jaya Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang layak untuk diusahakan?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah usahatani tomat di Desa Bandung Jaya Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang menguntungkan.
2. Untuk mengetahui efisiensi usahatani tomat di Desa Bandung Jaya Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang
3. Untuk menegetahui kelayakan usahatani tomat di Desa Bandung Jaya Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, sebagai sumber untuk menambah pengetahuan atau referensi sehingga dapat menunjang dalam menyusun penelitian-penelitian selanjutnya di waktu yang akan datang terutama yang berkaitan dengan Kajian usahatani tomat.
2. Bagi petani, dapat memberikan informasi serta menjadi bahan masukan tentang usahatani tomat.
3. Bagi pemerintah daerah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan dalam pengembangan usahatani tomat di Kecamatan Bandung Jaya Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu.